

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Produktivitas, Coverage dan Pertumbuhan Perusahaan (Growth) dalam Memprediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Finance Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Berdasarkan hasil analisis Regresi Linier Berganda menggunakan program pengolahan data *evIEWS* 9.1 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap peringkat obligasi

Hasil pengujian tersebut dilihat dari hipotesis uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) yaitu $-14,07513 > -1,99210$ dengan *probability* $0,0000 < 0,025$ berada di daerah H_0 ditolak H_a diterima. Berdasarkan pengujian tersebut artinya secara parsial variabel likuiditas yang diprosikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi dan memiliki arah negatif.

2. Variabel produktifitas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Hasil pengujian tersebut dilihat dari hipotesis uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ (t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel}) yaitu $-0,316699 < -1,99210$ dengan *probability* $0,7530 > 0,025$ berada di daerah H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan pengujian tersebut artinya

secara parsial variabel produktifitas yang diproksikan dengan *Total Asset Turnover* (TAT) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peringkat obligasi.

3. Variabel *coverage* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Hasil pengujian tersebut dilihat dari hipotesis uji t yang menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($t \text{ hitung}$ lebih kecil dari $t \text{ tabel}$) yaitu $-0,537944 < -1,99210$ dengan *probability* $0,5934 > 0,025$ berada di daerah H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan pengujian tersebut artinya secara parsial variabel *coverage* yang diproksikan dengan *Time interest earned ratio*(TIE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peringkat obligasi.

4. Variabel pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh signifikan positif terhadap peringkat obligasi.

Hasil pengujian tersebut dilihat dari hipotesis uji t yang menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($t \text{ hitung}$ lebih besar dari $t \text{ tabel}$) yaitu $2,657492 > -1,99210$ dengan *probability* $0,0110 < 0,025$ berada di daerah H_0 ditolak H_a diterima. Berdasarkan pengujian tersebut artinya secara parsial pertumbuhan perusahaan (*growth*) yang diproksikan dengan *Market to book value* (MBV) berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi dan memiliki arah positif.

5. Variabel likuiditas, produktifitas, *coverage*, dan pertumbuhan perusahaan (*growth*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Hasil tersebut dilihat dari hipotesis uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}) yaitu $81.95307 > 2,961720$ dan berada di daerah H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan pengujian tersebut artinya ada pengaruh antara Likuiditas, Produktifitas, *Coverage*, dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) secara bersama-sama terhadap peringkat obligasi. Hasil uji *Adjusted R-squared* menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel independen sebesar 0.962546. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh likuiditas, produktivitas, *coverage*, dan *Growth* terhadap peringkat obligasi sebesar 96,25%. Sedangkan sisanya sebesar 3,75% ($100\% - 96,25\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan dari skripsi ini, penulis memberikan yaitu:

1. Bagi para investor dianjurkan untuk lebih memperhatikan Loan to Deposit Ratio (LDR) dan pertumbuhan perusahaan (*growth*) dalam mempertimbangkan dan memutuskan berinvestasi di bidang obligasi terutama di perusahaan finance. Karena dari hasil penelitian ini kedua variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas suatu perusahaan, sehingga likuiditas yang tinggi akan memberikan peringkat obligasi yang rendah. Dan

semakin tinggi nilai *Market to book value*(MBV) maka semakin baik nilai perusahaan tersebut, sehingga peringkat obligasi juga akan baik karena *growth* perusahaan yang baik akan memberikan peringkat yang *investment grade*.